

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011: 80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Lembang.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah
Siswa kelas VII A	35
Siswa kelas VII B	36
Siswa kelas VII C	35
Siswa kelas VII D	35
Siswa kelas VII E	35
Siswa kelas VII F	36
Siswa kelas VII G	34
Siswa kelas VII H	36
Siswa kelas VII I	36
Jumlah	318

3.1.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010: 174) adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti atau sekelompok kecil anggota populasi yang secara nyata akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Jadi sampel adalah bagian kecil dari sebuah populasi yang akan diteliti.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling*. Dalam pengambilan sampelnya, peneliti ”mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Salah satu cara menentukan sampel yaitu dengan cara mengundi subjek yang ada di dalam populasi (Arikunto, 2010: 177).

Melalui cara *random sampling* dan pengundian didapatlah dua kelas sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol, dengan rincian jumlah siswa dalam tiap kelasnya sebagai berikut ini.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah
Kelas eksperimen	35
Kelas kontrol	35
Jumlah	70

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh metode *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *randomized control-group pretest-posttest design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara random. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan metode *Group Investigation* (GI), sedangkan

kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan.

Tabel 3.3

Desain Penelitian *Randomized Control-Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ = nilai *pretest* kelompok eksperimen (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = nilai *posttest* kelompok eksperimen (setelah diberi perlakuan)

O₃ = nilai *pretest* kelompok kontrol

O₄ = nilai *posttest* kelompok kontrol

X = perlakuan

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011: 2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen atau disebut juga eksperimen semu. Metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011: 7).

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memaparkan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selain itu, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.
- 2) Karangan Narasi adalah sebuah tulisan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa kepada pembaca.
- 3) Metode *Group Investigation* (GI) adalah sebuah bentuk pembelajaran kooperatif, dengan melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

3.5.1 Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, berupa soal esai yaitu penugasan menulis karangan narasi. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan narasi, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol. Kisi-kisi tes menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Soal Tes Menulis Karangan Narasi Ekspositoris

Materi yang dipelajari	Kompetensi Dasar	Tujuan yang ingin dicapai	Kelas/Semester	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Instrumen
1. Kalimat langsung dan tak langsung 2. Menulis karangan narasi ekspositoris	Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung	1. Siswa mampu memaparkan informasi dalam teks wawancara	VII/2	1. Memaparkan informasi dalam teks wawancara	1	Esai	1. Informasi apa saja yang terdapat dalam teks wawancara di atas?
		2. Siswa mampu mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung		2	Esai	2. Perhatikan penggalan percakapan dibawah ini dan ubahlah menjadi kalimat tak langsung!	
		3. Siswa mampu mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris		3	Esai	3. Perhatikan paragraf di bawah ini! Kemudian identifikasi yang termasuk karangan narasi ekspositoris serta jelaskan alasannya!	
		4. Siswa mampu mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi ekspositoris		4	Esai	4. Ubahlah teks wawancara berikut ini menjadi sebuah karangan narasi ekspositoris!	

Lembar soal yang akan diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut ini.

- 1) Buatlah sebuah karangan narasi ekspositoris berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan!
- 2) Perhatikan unsur-unsur karangan narasi, ejaan, tanda baca, tata bahasanya, serta penggunaan kalimat langsung dan tak langsung!
- 3) Panjang karangan minimal 200 kata.

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penimbang penilaian tes haruslah mengetahui dan paham kriteria penilaian menulis karangan narasi, serta mampu melakukan penilaian secara profesional. Adapun penilainya sebagai berikut ini.

- 1) Kurniawati, S.Pd. (Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 2 Lembang)
- 2) Melawati (Peneliti)
- 3) Garnis Retnowati (Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

Kriteria penilaian menggunakan rentang skala 1-5, skala nilai diadaptasi dari skala Likert (dalam Arikunto, 2010:180).

Tabel 3.5**Pedoman Penskoran Narasi**

Komponen yang dinilai	Nilai					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
Judul						2	
Isi karangan narasi						4	
Pengembangan alur						4	
Deskripsi latar						3	
Deskripsi tokoh						3	
Diksi						2	
Ejaan						1	
Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung						1	
Jumlah						20	

Tabel 3.6**Kriteria Penilaian Narasi**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Judul	Judul sesuai dengan tema dan menarik.	5
		Judul sesuai dengan tema, tetapi tidak menarik.	4
		Judul cukup sesuai dengan tema tetapi menarik.	3
		Judul cukup sesuai dengan tema tetapi tidak menarik	2
		Judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.	1
2.	Isi karangan narasi	Pengembangan ide baik, sesuai dengan tema, di dalamnya banyak informasi.	5
		Pengembangan ide cukup baik, sesuai dengan tema, informasi cukup.	4
		Pengembangan ide kurang baik, sesuai dengan tema, informasi kurang.	3
		Pengembangan ide kurang baik, tidak sesuai dengan tema, informasi kurang.	2
		Pengembangan ide kurang baik, tidak sesuai dengan tema, informasi tidak ada.	1
3.	Penanda hubungan urutan waktu	Alur disusun secara berurutan (kronologis), dan menggunakan kata penanda waktu	5

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		dengan tepat Alur disusun secara berurutan (kronologis), penggunaan kata penanda waktu kurang tepat. Alur disusun secara berurutan (kronologis), penggunaan kata penanda waktu tidak tepat. Alur disusun tidak berurutan, penggunaan kata penanda waktu tidak tepat Alur disusun tidak berurutan dan tidak menggunakan kata penanda waktu.	4 3 2 1
4.	Deskripsi latar	Latar digambarkan secara jelas dan rinci Latar digambarkan secara jelas tetapi kurang rinci Latar digambarkan kurang jelas dan tidak rinci Latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci. Latar tidak digambarkan sama sekali.	5 4 3 2 1
5.	Deskripsi tokoh	Tokoh dan status sosialnya digambarkan secara jelas . Tokoh digambarkan secara jelas tetapi status sosialnya kurang jelas. Tokoh dan status sosialnya digambarkan kurang jelas. Tokoh digambarkan tidak jelas dan status sosial tidak digambarkan. Tokoh dan status sosial tidak digambarkan sama sekali.	5 4 3 2 1
6.	Pilihan kata	Pilihan katanya lugas, baku dan variatif. Pilihan katanya lugas, baku, tetapi kurang variatif. Pilihan katanya lugas, terdapat kata- yang tidak baku (tiga kata) dan kurang variatif. Pilihan kata lugas, tidak baku (lebih dari tiga kata) dan tidak variatif. Pilihan katanya tidak lugas, tidak baku dan tidak variatif.	5 4 3 2 1
7.	Ejaan	Penggunaan tanda baca dan huruf kapital tepat Penggunaan tanda baca tepat dan huruf kapital kurang tepat Penggunaan tanda baca dan huruf kapital kurang tepat Penggunaan tanda baca tidak tepat dan huruf kapital kurang tepat	5 4 3 2

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		Penggunaan tanda baca dan huruf kapital tidak tepat	1
8.	Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung	Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung tepat	5
		Penggunaan kalimat langsung tepat, tetapi kalimat tak langsung kurang tepat	4
		Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung kurang tepat	3
		Penggunaan kalimat langsung kurang tepat dan kalimat tak langsung tidak tepat	2
		Hanya menggunakan kalimat tak langsung	1

Menurut Nurgiyantoro (2010:252) mengatakan bahwa penentuan kriteria tidak hanya menyangkut penetapan batas minimal kelulusan dan pemberian nilai tertentu, melainkan juga penetapan skala penilaian yang dipergunakan. Oleh karena itu, dalam penentuan kriteria penilaian karangan narasi siswa berdasarkan skor yang diperoleh, peneliti mengacu pada Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion Referenced Evaluation*), dengan menggunakan skala 4.

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Karangan Narasi Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2010:253)

3.5.2 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis karangan

narasi dengan menggunakan metode *Group Investigation* (GI) untuk kelas eksperimen. RPP disusun sebagai acuan dalam kegiatan belajar-mengajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMP Negeri 2 Lembang

Kelas/Semester: VII A/2

Mata pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Alokasi waktu : 4 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat

B. Kompetensi Dasar

- 12.1 Mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung

C. Materi Pembelajaran

1. Teks wawancara
2. Karangan narasi ekspositoris
3. Cara mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi ekspositoris

D. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

Melawati, 2012

Efektivitas Metode *Group Investigation* ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung
- 2) Mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris

b. Proses

- 1) Memaparkan informasi dalam teks wawancara

2. Psikomotorik

- a. Mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi ekspositoris
- b. Menyunting karangan narasi teman

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Kerja sama
- 2) Jujur
- 3) Tanggung jawab
- 4) Apresiatif

b. Keterampilan sosial

- 1) Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
- 2) Menyumbangkan ide
- 3) Menjadi pendengar yang baik
- 4) Membantu teman sekelas yang mengalami kesulitan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Siswa mampu mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung
- 2) Siswa mampu mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris

b. Proses

- 1) Siswa mampu memaparkan informasi dalam teks wawancara

2. Psikomotorik

- a. Siswa mampu mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi ekspositoris
- b. Siswa mampu menyunting karangan narasi teman

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti *kerja sama, jujur, bertanggung jawab, dan apresiatif.*

b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan *bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, menjadi pendengar yang baik, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.*

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: *Group Investigation* (GI)

Teknik pembelajaran : diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	Kegiatan Awal	15 menit
	1. Memberikan salam, menyapa peserta didik, mengabsen peserta didik. 2. Melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang	

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>lalu, kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. 4. Memberikan motivasi agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh percaya diri. 	
B	Kegiatan Inti	125 menit
	<p>Penggalan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi enam kelompok. 2. Siswa mengubah kalimat langsung pada penggalan teks wawancara menjadi kalimat tak langsung, kemudian didiskusikan di depan kelas. 3. Guru menyimpulkan hasil diskusi cara mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung. 4. Siswa melakukan tanya jawab mengenai karangan narasi. 5. Siswa secara berkelompok mengamati contoh karangan narasi ekspositoris dan mengidentifikasinya. 6. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan menanggapi kelompok lain. 7. Guru menyimpulkan hasil diskusi. <p>Penggalan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menentukan narasumber yang akan diwawancarai sesuai tema yang berkaitan dengan “Pengalaman hidup seseorang” sebagai bahan diskusi kelompoknya. 2. Setiap kelompok membuat daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara dengan narasumber. 3. Siswa secara berkelompok menentukan langkah-langkah investigasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. 4. Siswa melakukan diskusi dengan guru mengenai daftar wawancara dan langkah-langkah investigasi. 5. Siswa secara berkelompok melakukan investigasi sesuai dengan temanya. <p>Penggalan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyusun semua informasi dalam bentuk teks wawancara. 2. Setiap kelompok menyampaikan informasi yang didapat di depan kelas. 3. Siswa mengubah teks wawancara tersebut menjadi sebuah karangan narasi ekspositoris. <p>Penggalan 4</p>	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyunting karangan narasi ekspositoris teman sekelompoknya. 2. Siswa menyampaikan pendapatnya mengenai karangan narasi ekspositoris yang telah disuntingnya. 	
C.	Kegiatan Akhir	20 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mnereka ikuti. 2. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. 3. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan oleh para siswa. 	

H. Bahan

1. Contoh karangan narasi ekspositoris
2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTS Kelas VII Maryati Sutopo
3. Lembar Kerja

I. Alat

1. HVS
2. Spidol
3. Karton
4. Papan tulis

J. Sumber Pembelajaran

1. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTS Kelas VII Maryati Sutopo
2. Contoh karangan narasi ekspositoris
3. Lembar Kerja

K. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung	Tes tulis	Uraian	1. Perhatikan penggalan percakapan dibawah ini dan ubahlah menjadi kalimat tak langsung!
2. Mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris	Tes Tulis	Uraian	2. Perhatikan paragraf di bawah ini! Kemudian identifikasi yang termasuk karangan narasi ekspositoris dan sugestif serta jelaskan alasannya!
3. Memaparkan informasi dalam teks wawancara	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	3. Informasi apa saja yang terdapat dalam teks wawancara di atas?
4. Mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi			4. Ubahlah teks wawancara berikut ini menjadi sebuah karangan narasi!
5. Menyunting karangan narasi teman			5. Suntinglah karangan narasi teman sebangkumu!

Bentuk tes tertulis dan praktik

No.	Aspek penilaian	Bobot	Nilai
1.	Mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung a. penggunaan kata ganti orang, tanda baca, ejaan yang benar. (5) b. penggunaan kata ganti orang, tanda baca yang benar, tetapi ejaannya terdapat kesalahan (satu- tiga kesalahan). (4) c. penggunaan kata ganti orang yang benar, tetapi tanda baca dan ejaannya terdapat kesalahan (satu- tiga kesalahan). (3) d. tidak ada penggunaan kata ganti orang serta tanda baca dan ejaannya terdapat kesalahan (lebih dari tiga kesalahan). (2) e. tidak ada penggunaan kata ganti orang serta tanda baca dan ejaannya salah semua. (1)	4	
2.	Mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris dan sugestif a. menjelaskan ciri-ciri karangan narasi	3	

	<p>ekspositoris, serta memberikan alasan dengan tepat. (5)</p> <p>b. menjelaskan ciri-ciri karangan narasi ekspositoris cukup tepat, serta memberikan alasan dengan cukup tepat. (4)</p> <p>c. menjelaskan ciri-ciri karangan narasi ekspositoris kurang tepat, serta memberikan alasan dengan kurang tepat. (3)</p> <p>d. menjelaskan ciri-ciri karangan narasi ekspositoris kurang tepat, serta tidak memberikan alasan. (2)</p> <p>c.tidak menjelaskan ciri-ciri karangan narasi ekspositoris, serta tidak memberikan alasan. (1)</p>		
3.	<p>Memaparkan informasi dalam teks wawancara</p> <p>a. Memaparkan 5W+1 H (5)</p> <p>b. Hanya memaparkan 5W(4)</p> <p>c. Hanya memaparkan 4W+1H (3)</p> <p>d. Hanya memaparkan 3W+1H (2)</p> <p>e. Hanya memaparkan 2W (1)</p>	3	
4.	<p>Mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi. Penilaian berdasarkan pedoman penskoran</p> <p>a. Sangat baik (5)</p> <p>b. Baik (4)</p> <p>c. Cukup baik (3)</p> <p>d. Kurang baik (2)</p> <p>e. Tidak baik (1)</p>	7	
5.	<p>Menyunting karangan narasi teman</p> <p>a. Memberikan penilaian, komentar, masukan dengan baik dan jelas (5)</p> <p>b. Memberikan penilaian, komentar dengan baik dan jelas tetapi masukan yang diberikan tidak jelas (4)</p> <p>c. Memberikan penilaian tetapi tidak memberikan komentar dan masukan yang jelas (3)</p> <p>d. Hanya memberikan penilaian dan komentar (2)</p> <p>e. Hanya memberikan penilaian saja (1)</p>	3	
	Jumlah	20	

--	--	--	--

Pedoman Penskoran Karangan Narasi

Komponen yang dinilai	Nilai					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
Judul						2	
Isi karangan narasi						4	
Pengembangan alur						4	
Deskripsi latar						3	
Deskripsi tokoh						3	
Diksi						2	
Ejaan						1	
Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung						1	
Jumlah						20	

Kriteria penilaian karangan narasi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Judul	Judul sesuai dengan tema dan menarik.	5
		Judul sesuai dengan tema, tetapi tidak menarik.	4
		Judul cukup sesuai dengan tema tetapi menarik.	3
		Judul cukup sesuai dengan tema tetapi tidak menarik	2
		Judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.	1
2.	Isi karangan narasi	Pengembangan ide baik, sesuai dengan tema, di dalamnya banyak informasi.	5
		Pengembangan ide cukup baik, sesuai dengan tema, informasi cukup.	4
		Pengembangan ide kurang baik, sesuai dengan tema, informasi kurang.	3
		Pengembangan ide kurang baik, tidak sesuai dengan tema, informasi kurang.	2
		Pengembangan ide kurang baik, tidak sesuai dengan tema, informasi tidak ada.	1
3.	Penanda hubungan urutan waktu	Alur disusun secara berurutan (kronologis), dan menggunakan kata penanda waktu dengan tepat	5

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		Alur disusun secara berurutan (kronologis), penggunaan kata penanda waktu kurang tepat.	4
		Alur disusun secara berurutan (kronologis), penggunaan kata penanda waktu tidak tepat.	3
		Alur disusun tidak berurutan, penggunaan kata penanda waktu tidak tepat	2
		Alur disusun tidak berurutan dan tidak menggunakan kata penanda waktu.	1
4.	Deskripsi latar	Latar digambarkan secara jelas dan rinci	5
		Latar digambarkan secara jelas tetapi kurang rinci	4
		Latar digambarkan kurang jelas dan tidak rinci	3
		Latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci.	2
		Latar tidak digambarkan sama sekali.	1
5.	Deskripsi tokoh	Tokoh dan status sosialnya digambarkan secara jelas .	5
		Tokoh digambarkan secara jelas tetapi status sosialnya kurang jelas.	4
		Tokoh dan status sosialnya digambarkan kurang jelas.	3
		Tokoh digambarkan tidak jelas dan status sosial tidak digambarkan.	2
		Tokoh dan status sosial tidak digambarkan sama sekali.	1
6.	Pilihan kata	Pilihan katanya lugas, baku dan variatif.	5
		Pilihan katanya lugas, baku, tetapi kurang variatif.	4
		Pilihan katanya lugas, terdapat kata- yang tidak baku (tiga kata) dan kurang variatif.	3
		Pilihan kata lugas, tidak baku (lebih dari tiga kata) dan tidak variatif.	2
		Pilihan katanya tidak lugas, tidak baku dan tidak variatif.	1
7.	Ejaan	Penggunaan tanda baca dan huruf kapital tepat	5
		Penggunaan tanda baca tepat dan huruf kapital kurang tepat	4
		Penggunaan tanda baca dan huruf kapital kurang tepat	3
		Penggunaan tanda baca tidak tepat dan huruf kapital kurang tepat	2

		Penggunaan tanda baca dan huruf kapital tidak tepat	1
8.	Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung	Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung tepat	5
		Penggunaan kalimat langsung tepat, tetapi kalimat tak langsung kurang tepat	4
		Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung kurang tepat	3
		Penggunaan kalimat langsung kurang tepat dan kalimat tak langsung tidak tepat	2
		Hanya menggunakan kalimat tak langsung	1

Kategori Penilaian Karangan Narasi Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

Nilai akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$

Bandung, 12 April 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Kurniawati, S. Pd.
NIP. 197006212008012006

Melawati
NIM. 0807256

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KELAS KONTROL)

Sekolah : SMP Negeri 2 Lembang

Kelas/Semester: VII D/2

Mata pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat

B. Kompetensi Dasar

- 12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung.

C. Materi Pembelajaran :

1. Teks wawancara
2. Karangan narasi ekspositoris
3. Cara mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi

D. Indikator:

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung
- 2) Mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris

b. Proses

- 1) Memaparkan informasi dalam teks wawancara

2. Psikomotorik

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Mampu mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi ekspositoris

b. Mampu menyunting karangan narasi ekspositoris teman

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Kerja sama
- 2) Jujur
- 3) Tanggung jawab
- 4) Apresiatif

b. Keterampilan sosial

- 1) Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
- 2) Menyumbangkan ide
- 3) Menjadi pendengar yang baik
- 4) Membantu teman sekelas yang mengalami kesulitan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Siswa mampu mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung
- 2) Siswa mampu mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris

b. Proses

- 1) Siswa mampu memaparkan informasi dalam teks wawancara

2. Psikomotorik

- a. Siswa mampu mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi ekspositoris.
- b. Siswa mampu menyunting karangan narasi ekspositoris teman

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti *kerja sama, jujur, bertanggung jawab, dan apresiatif.*

b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan *bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, menjadi pendengar yang baik, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.*

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah

Teknik pembelajaran : penugasan, tanya jawab, diskusi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	Kegiatan Awal	15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, menyapa peserta didik, mengabsen peserta didik. 2. Melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang lalu, kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan. 3. Guru menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. 4. Memberikan motivasi agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh percaya diri. 	

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B	Kegiatan Inti	125 menit
	<p>Penggalan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung 2. Siswa mengubah kalimat langsung pada penggalan teks wawancara menjadi kalimat tak langsung, kemudian didiskusikan di depan kelas. 3. Guru menyimpulkan hasil diskusi cara mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung. <p>Penggalan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan karangan narasi ekspositoris dan ciri-cirinya. 2. Siswa mengamati teks wawancara yang telah disediakan oleh guru dan memaparkan informasi yang dimuat dalam teks tersebut. <p>Penggalan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengubah teks wawancara yang telah disediakan oleh guru menjadi sebuah karangan narasi ekspositoris. <p>Penggalan 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyunting karangan narasi teman sekelompoknya. 2. Siswa menyampaikan pendapatnya mengenai karangan narasi ekspositorisnya yang telah disuntingnya. 	
C.	Kegiatan Akhir	20 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mnreka ikuti. 2. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. 3. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan oleh para siswa. 	

H. Bahan

1. Contoh karangan narasi ekspositoris
2. Teks wawancara
3. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTS Kelas VII Maryati

Sutopo

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Lembar Kerja

I. Alat

1. HVS
2. Spidol
3. Karton
4. Papan tulis

J. Sumber Pembelajaran

1. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTS Kelas VII Maryati Sutopo
2. Teks wawancara
3. Contoh karangan narasi ekspositoris
4. Lembar Kerja

K. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung	Tes tulis	Uraian	1. Perhatikan penggalan percakapan dibawah ini dan ubahlah menjadi kalimat tak langsung! 2. Perhatikan paragraf di bawah ini! Kemudian identifikasi yang termasuk karangan narasi ekspositoris dan sugestif serta jelaskan alasannya! 3. Informasi apa saja yang terdapat dalam teks wawancara di atas?
2. Mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris	Tes Tulis	Uraian	
3. Memaparkan informasi dalam teks wawancara	Tes Tulis	Uraian	
4. Mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	
5. Menyunting karangan narasi			

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

teman			<p>4. Ubahlah teks wawancara berikut ini menjadi sebuah karangan narasi!</p> <p>5. Suntinglah karangan narasi teman sebangkumu!</p>
-------	--	--	---

Bentuk tes tertulis dan praktik

No.	Aspek penilaian	Bobot	Nilai
1.	<p>Mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung</p> <p>a. penggunaan kata ganti orang, tanda baca, ejaan yang benar. (5)</p> <p>b. penggunaan kata ganti orang, tanda baca yang benar, tetapi ejaannya terdapat kesalahan (satu- tiga kesalahan). (4)</p> <p>c. penggunaan kata ganti orang yang benar, tetapi tanda baca dan ejaannya terdapat kesalahan (satu- tiga kesalahan). (3)</p> <p>d. tidak ada penggunaan kata ganti orang serta tanda baca dan ejaannya terdapat kesalahan (lebih dari tiga kesalahan). (2)</p> <p>e. tidak ada penggunaan kata ganti orang serta tanda baca dan ejaannya salah semua. (1)</p>	4	
2.	<p>Mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris dan sugestif</p> <p>a. menjelaskan ciri-ciri karangan narasi ekspositoris dan sugestif, serta memberikan alasan dengan tepat. (5)</p> <p>b. menjelaskan ciri-ciri karangan narasi ekspositoris dan sugestif cukup tepat, serta memberikan alasan dengan cukup tepat. (4)</p> <p>c. menjelaskan ciri-ciri karangan narasi ekspositoris dan sugestif kurang tepat, serta memberikan alasan dengan kurang tepat. (3)</p> <p>d. menjelaskan ciri-ciri karangan narasi ekspositoris dan sugestif kurang tepat, serta tidak memberikan alasan. (2)</p> <p>e. tidak menjelaskan ciri-ciri karangan</p>	3	

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	narasi ekspositoris dan sugestif, serta tidak memberikan alasan. (1)		
3.	Memaparkan informasi dalam teks wawancara a. Memaparkan 5W+1 H (5) b. Hanya memaparkan 5W(4) c. Hanya memaparkan 4W+1H (3) d. Hanya memaparkan 3W+1H (2) e. Hanya memaparkan 2W (1)	3	
4.	Mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi. Penilaian berdasarkan pedoman penskoran a. Sangat baik (5) b. Baik (4) c. Cukup baik (3) d. Kurang baik (2) e. Tidak baik (1)	7	
5.	Menyunting karangan narasi teman a. Memberikan penilaian, komentar, masukan dengan baik dan jelas (5) b. Memberikan penilaian, komentar dengan baik dan jelas tetapi masukan yang diberikan tidak jelas (4) c. Memberikan penilaian tetapi tidak memberikan komentar dan masukan yang jelas (3) d. Hanya memberikan penilaian dan komentar (2) e. Hanya memberikan penilaian saja (1)	3	
	Jumlah	20	

Pedoman Penskoran Karangan Narasi

Komponen yang dinilai	Nilai					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
Judul						2	
Isi karangan narasi						4	
Pengembangan alur						4	
Deskripsi latar						3	
Deskripsi tokoh						3	
Diksi						2	
Ejaan						1	

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung						1	
Jumlah						20	

Kriteria Penilaian Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Judul	Judul sesuai dengan tema dan menarik.	5
		Judul sesuai dengan tema, tetapi tidak menarik.	4
		Judul cukup sesuai dengan tema tetapi menarik.	3
		Judul cukup sesuai dengan tema tetapi tidak menarik	2
		Judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.	1
2.	Isi karangan narasi	Pengembangan ide baik, sesuai dengan tema, di dalamnya banyak informasi.	5
		Pengembangan ide cukup baik, sesuai dengan tema, informasi cukup.	4
		Pengembangan ide kurang baik, sesuai dengan tema, informasi kurang.	3
		Pengembangan ide kurang baik, tidak sesuai dengan tema, informasi kurang.	2
		Pengembangan ide kurang baik, tidak sesuai dengan tema, informasi tidak ada.	1
3.	Penanda hubungan urutan waktu	Alur disusun secara berurutan (kronologis), dan menggunakan kata penanda waktu dengan tepat	5
		Alur disusun secara berurutan (kronologis), penggunaan kata penanda waktu kurang tepat.	4
		Alur disusun secara berurutan (kronologis), penggunaan kata penanda waktu tidak tepat.	3
		Alur disusun tidak berurutan, penggunaan kata penanda waktu tidak tepat	2
		Alur disusun tidak berurutan dan tidak menggunakan kata penanda waktu.	1
4.	Deskripsi latar	Latar digambarkan secara jelas dan rinci	5
		Latar digambarkan secara jelas tetapi kurang rinci	4
		Latar digambarkan kurang jelas dan tidak rinci	3
		Latar digambarkan tidak jelas dan tidak	2

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		rinci. Latar tidak digambarkan sama sekali.	1
5.	Deskripsi tokoh	Tokoh dan status sosialnya digambarkan secara jelas . Tokoh digambarkan secara jelas tetapi status sosialnya kurang jelas. Tokoh dan status sosialnya digambarkan kurang jelas. Tokoh digambarkan tidak jelas dan status sosial tidak digambarkan. Tokoh dan status sosial tidak digambarkan sama sekali.	5 4 3 2 1
6.	Pilihan kata	Pilihan katanya lugas, baku dan variatif. Pilihan katanya lugas, baku, tetapi kurang variatif. Pilihan katanya lugas, terdapat kata- yang tidak baku (tiga kata) dan kurang variatif. Pilihan kata lugas, tidak baku (lebih dari tiga kata) dan tidak variatif. Pilihan katanya tidak lugas, tidak baku dan tidak variatif.	5 4 3 2 1
7.	Ejaan	Penggunaan tanda baca dan huruf kapital tepat Penggunaan tanda baca tepat dan huruf kapital kurang tepat Penggunaan tanda baca dan huruf kapital kurang tepat Penggunaan tanda baca tidak tepat dan huruf kapital kurang tepat Penggunaan tanda baca dan huruf kapital tidak tepat	5 4 3 2 1
8.	Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung	Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung tepat Penggunaan kalimat langsung tepat, tetapi kalimat tak langsung kurang tepat Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung kurang tepat Penggunaan kalimat langsung kurang tepat dan kalimat tak langsung tidak tepat Hanya menggunakan kalimat tak langsung	5 4 3 2 1

Kategori Penilaian Karangan Narasi Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
-------------	----------

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

86-100	Sangat baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

Nilai akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$

Bandung, 18 April 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Kurniawati, S. Pd.
NIP. 197006212008012006

Guru PLP

Melawati
NIM. 0807256

3.5.3 Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan pengamat dalam menilai dan mengamati jalannya proses pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris dengan menggunakan metode *Group Investigation* (GI) di kelas eksperimen dan metode ceramah di kelas kontrol. Adapun lembar observasinya, sebagai berikut ini.

Tabel 3.8

Lembar Observasi Aktivitas Guru di Kelas Eksperimen

No	PENAMPILAN MENGAJAR	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Membuka Pembelajaran: a. mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran b. mengecek kesiapan siswa c. membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan			
2	Kegiatan Inti : a. membagi siswa menjadi beberapa kelompok b. mengarahkan siswa dalam mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung c. mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi karangan narasi ekspositoris d. mengarahkan setiap kelompok dalam menentukan narasumber yang akan diwawancarai sesuai dengan tema "Pengalaman hidup seseorang" e. mengarahkan setiap kelompok untuk membuat daftar pertanyaan sesuai dengan tema dan narasumbernya f. mengarahkan setiap kelompok untuk menentukan langkah-langkah dalam melakukan investigasi g. mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan investigasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan h. mengarahkan siswa untuk menyusun semua informasi yang didapatkan dari investigasi dalam bentuk teks wawancara i. mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi yang didapatkan di depan kelas			

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> j. mengarahkan siswa untuk mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi ekspositoris k. memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyunting karangan narasi ekspositoris temannya l. mengarahkan siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai karangan narasi ekspositoris temannya 			
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum jelas dari materi dalam pertemuan ini. b. merefleksikan pengalaman siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris. 			
Catatan:				

Observer

.....

Tabel 3.9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mampu dikondisikan untuk memulai pelajaran		
2.	Siswa mampu mengikuti pengulangan sekilas tentang materi yang telah diajarkan serta proses pembelajaran pada pertemuan sebelumnya		
3.	Siswa mengikuti perintah guru untuk dibagi menjadi beberapa kelompok		
4.	Siswa mengikuti arahan guru untuk mengikuti pembelajaran		
5.	Siswa antusias melakukan inestigasi secara berkelompok		
6.	Siswa bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk menyusun informasi yang telah didapat dalam bentuk teks wawancara		
7.	Siswa mampu mengajukan perwakilan kelompoknya untuk menyampaikan informasi yang didapat dari hasil investigasi di depan kelas		
8.	Siswa mengerjakan tugas menulis karangan narasi ekspositoris		
9.	Inisiatif dalam mengajukan pertanyaan		
10.	Mampu merefleksikan pengalamannya dalam menulis karangan narasi ekspositoris		
Catatan:			

Observer

.....

Tabel 3.10

Lembar Observasi Aktivitas Guru di Kelas Kontrol

No	PENAMPILAN MENGAJAR	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Membuka Pembelajaran: a. mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran b. mengecek kesiapan siswa c. membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan			
2	Kegiatan Inti : a. menjelaskan cara mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung b. mengarahkan siswa untuk mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung dan menyampaikannya di depan kelas c. menyimpulkan hasil diskusi siswa d. menjelaskan karangan narasi ekspositoris dan cirri-cirinya. e. menyuruh siswa untuk mengamati teks wawancara dan memaparkan informasi yang dimuat dalam teks tersebut f. menugaskan siswa mengubah teks wawancara tersebut menjadi sebuah karangan narasi ekspositoris g. mengarahkan untuk menyunting karangan teman sebangkunya h. meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang karangan temannya.			
3	Kegiatan Penutup: c. memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum jelas dari materi dalam pertemuan ini. d. merefleksikan pengalaman siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris			
Catatan:				

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

--

Observer

.....

Tabel 3.11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas Kontrol

No	Aktivitas Siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mampu dikondisikan untuk memulai pelajaran		
2.	Siswa mampu mengikuti pengulangan sekilas tentang materi yang telah diajarkan serta proses pembelajaran pada pertemuan sebelumnya		
3.	Siswa mengikuti arahan guru untuk mengikuti pembelajaran		
4.	Siswa berdiskusi dalam mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung		
5.	Siswa menyampaikan informasi yang terdapat dalam teks wawancara		
6.	Siswa antusias dalam tanya jawab dan diskusi		
7.	Siswa mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi ekspositoris		
8.	Siswa menyunting karangan teman		
9.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang hasil karangan temannya		
10.	Mampu merefleksikan pengalamannya dalam menulis karangan narasi ekspositoris		
Catatan:			

Observer

.....

3. 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan realibilitas instrumen dalam penelitian ini dengan cara *judgement* ahli. Adapun ahli yang memberikan *judgement* adalah Dr. Sumiyadi, M.Hum., Rudi Adi Nugroho M.Pd., dan Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. *Judgement* diberikan setelah melakukan telaah dan revisi yang dilakukan oleh penulis berdasarkan saran dari ahli.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan observasi.

3.7.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193).

Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan narasi, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi setelah adanya perlakuan menggunakan metode *Group Investigation* (GI).

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.7.2 Observasi

Observasi adalah skala pengamatan yang akan diisi oleh pengamat pada saat proses pembelajaran (Sugiyono, 2011:145). Observasi bertujuan untuk meninjau jalannya proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti dalam melakukan penelitian baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Dalam penelitian ini melibatkan observer sebagai pengamat untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Adapun observer yang dilibatkan adalah sebagai berikut ini.

- 1) Kurniawati, S. Pd., selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Ida Puspitasari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI.

3.8 Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes kemampuan menulis karangan narasi pada *pretest* dan *posttest*, akan diolah dengan perhitungan statistika, dengan menggunakan *Software* SPSS 17 *windows*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahap sebagai berikut.

3.8.1. Penilaian Hasil Tes

Hasil tes pada *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen maupun kontrol diperiksa, dan dinilai sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor siswa}}{\sum \text{total}} \times 100\%$$

3.8.2. Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang pada saat *pretest* dan *posttest*, diperlukan adanya uji reliabilitas untuk menghindari subjektifitas dalam melakukan penilaian, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan bantuan *Software* SPSS versi 17,0 *for windows*.

3.8.3. Uji Normalitas dan Homogenitas

Peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas pada hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai. Menguji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Uji Kolmogorof Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17,0 *for windows*, dengan langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

1) Merumuskan hipotesis

Ho: distribusi data normal

Ha: distribusi data tidak normal

2) Kriteria pengujian

- Jika signifikansi $<0,05$, maka Ho ditolak.
- Jika signifikansi $>0,05$, maka Ho diterima.

3) Membuat kesimpulan

Dari data output dapat dilihat jika signifikansi $>0,05$, maka Ho diterima.

(Priyatno, 2009: 189)

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan diolah

memiliki kesamaan atau tidak. Uji homogenitas dengan bantuan *Software SPSS* versi 17,0 *for windows*. dengan langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

3.8.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Software SPSS 17,0 Windows*. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t test (*Independent Sampels T Test*), adapun langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

1) Menentukan hipotesis

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis karangan narasi ekspositoris menggunakan metode *Group Investigation* (GI), dengan kemampuan siswa menulis karangan narasi ekspositoris tanpa menggunakan metode *Group Investigation* (GI).

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis karangan narasi ekspositoris menggunakan metode *Group Investigation* (GI), dengan kemampuan siswa menulis karangan narasi ekspositoris tanpa menggunakan metode *Group Investigation* (GI).

2) Menentukan taraf signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3) Menentukan t hitung

Melawati, 2012

Efektivitas Metode *Group Investigation* ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk menentukan t hitung, dengan cara melihat hasil analisis data dengan menggunakan *Software 17,0 Windows* yang berupa tabel nilai t hitung (*Equal variances assumed*).

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-2. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,025) hasil untuk t tabel dapat dilihat pada tabel t.

5) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasar signifikansi:

Ho diterima jika signifikansi $> 0,05$

Ho ditolak jika signifikansi $< 0,05$

6) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka Ho ditolak.

7) Kesimpulan

(Priyatno, 2010:36)

3.8.5 Pengolahan Data Hasil Observasi

Pengamatan observer selama proses pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menandai lembar observer yang tersedia. Data hasil pengamatan observer akan dianalisis dengan uraian atau kualitatif berdasarkan hasil pengamatan oleh masing-masing observer.

Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Melawati, 2012

Efektivitas Metode Group Investigation ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu